

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

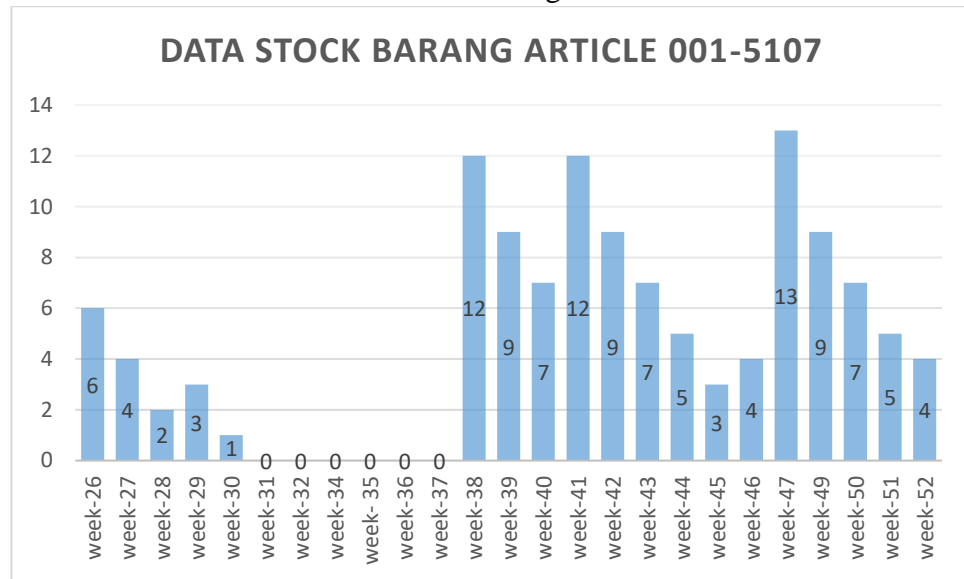
Persediaan barang selalu diperlukan dalam aktivitas perusahaan. Keberadaan persediaan barang disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban yang harus dihilangkan, tetapi dilain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi. Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan.

PT Sepatu bata Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang menghasilkan berbagai macam jenis alas kaki untuk menunjang kebutuhan sehari-hari dan fashion. Salah satu konsep penjualannya dengan menggunakan ritel atau toko sebagai tempat atau sarana penjualan. Banyaknya persaingan dalam bisnis sepatu, pelayanan pelanggan dan inovasi yang menarik sangatlah penting. Salah satunya adalah dari sisi penjualan. *Update* model barang dan ketersediaan barang merupakan hal utama agar menjaga kepuasan konsumen, sehingga konsumen tidak berpindah pada produk lain. Namun, apabila model barang sudah tidak pada zamannya dan kurangnya kontrol ketersediaan barang, maka sangat memungkinkan adanya konsumen mencari produk lain dan akan menyebabkan *lost sales* atau kehilangan penjualan yang berdampak pada penurunan penjualan. PT Sepatu Bata Tbk mempunyai toko yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satunya terdapat di kota Depok, yaitu toko sepatu Bata di Bojongsari Depok.

Toko Bojongsari Depok, mengalami penurunan penjualan, meskipun dalam beberapa minggu terdapat penjualan yang meningkat, namun peningkatan penjualan tersebut tidak sebanding dengan turunnya penjualan. Setelah diteliti dan diamati, diketahui bahwa dalam proses penjualannya toko tidak melakukan kontrol secara detail terhadap warna dan model sehingga, terdapat beberapa barang yang kosong selama beberapa periode. Kekosongan barang selama beberapa periode, menyebabkan adanya potensi terjadinya *lost sales* dalam penjualan. Salah satu contohnya terdapat pada barang yang dikategorikan sebagai barang *best seller*, atau merupakan barang terbaik pada toko Bojongsari Depok. Barang tersebut

mengalami kekosongan selama beberapa minggu sehingga memungkinkan terjadinya *lost sales* atau kehilangan penjualan. Berikut ini merupakan grafik kekosongan barang pada salah satu barang *best seller* di toko sepatu Bata Bojongsari Depok.

Grafik 1.1
Grafik Stock Salah Satu Barang *Best Seller* : 001-5107



Sumber : Toko Sepatu Bata Bojongsari Depok

Bagian perencanaan pembelian untuk persediaan toko ini, sangat berpengaruh dalam proses persediaan di toko agar dapat memberikan penentuan perencanaan kebijakan persediaan sehingga dapat mengurangi jumlah adanya potensi *lost sales* atau kehilangan penjualan. Dalam mengelola persediaan dapat digunakan dengan beberapa cara, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan pengendalian sistem persediaan probabilistik. Berdasarkan masalah dan kondisi yang ditemui maka akan disusun suatu laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Kebijakan Persediaan Dengan Menggunakan Metode Probabilistik Untuk Menghindari Potensi Lost Sales Pada Barang Best Seller Di Toko Sepatu Bata Cabang Bojongsari Depok”.

1.2 Batasan Kerja/Ruang lingkup kerja praktik

Dalam pembuatan laporan ada beberapa batasan yang menjadi batasan dalam pembuatan laporan ini. Batasan masalah yang ada antara lain adalah :

1. Kerja Praktik dilakukan di PT Sepatu Bata Tbk, dan analisis dilakukan di toko sepatu bata Bojongsari Depok.
2. Selama kerja praktik, penempatan pada divisi *Open To Buy* (OTB)
3. Laporan tugas akhir dilakukan hanya untuk barang-barang dalam kategori "*best seller new 2017*".
4. Tidak mempertimbangkan ukuran sepatu.
5. Harga barang dalam tugas akhir pada posisi normal atau tidak diskon.
6. Laporan tugas akhir dilakukan untuk perencanaan season 2 atau minggu 26-52 menurut kalender kerja PT Sepatu Bata Tbk
7. Metode yang digunakan adalah metode probabilistik sederhana, dan *Q lost sales*.
8. Kasus *Lost sales*.
9. Pemilihan kriteria optimal metode berdasarkan biaya paling minimum.
10. Perhitungan biaya kekurangan berdasarkan pada keuntungan (*opportunity cost*) yang tidak bisa didapatkan. Tidak memperhitungkan konsumen pindah ke produk lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang mendasari masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Metode probabilistik *lost sales* apa yang mempunyai ekspektasi ongkos total terendah sebagai dasar kebijakan inventory untuk kasus *lost sales* pada toko sepatu Bata cabang Bojongsari Depok ?
2. Bagaimana kebijakan inventory untuk barang-barang *best seller* dengan menggunakan metode probabilistik kasus *lost sales* pada toko sepatu Bata cabang Bojongsari Depok ?

1.4 Tujuan

Dalam pembuatan laporan ini memiliki tujuan yang dapat menjadi jawaban dalam permasalahan yang diketahui. Tujuannya adalah :

1. Mengetahui kebijakan persediaan pada toko sepatu Bata cabang Bojongsari Depok.
2. Menentukan metode dengan ekspektasi ongkos total terendah untuk dijadikan dasar kebijakan inventory pada kasus *lost sales* di toko sepatu Bata cabang Bojongsari Depok.

3. Menentukan kebijakan inventory dengan menggunakan metode probabilitik *lost sales* pada barang-barang *best seller* di toko sepatu Bata cabang Bojongsari Depok.

1.5 Manfaat

Pada laporan tugas ini memberikan manfaat yaitu :

1.5.1 Institusi (Politeknik Negeri APP Jakarta)

Adapun manfaat pembuatan laporan bagi institusi adalah :

Dapat membantu memberikan referensi kepada mahasiswa yang membutuhkan informasi mengenai sistem persediaan.

1.5.2 Perusahaan

Adapun manfaat pembuatan laporan bagi perusahaan adalah :

1. Membantu memberikan masukan mengenai kebijakan inventori untuk perusahaan agar dapat memperbaiki sistem persediaan yang ada.
2. Memberikan informasi dalam menentukan kebijakan inventori.

Membantu menentukan strategi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen persediaan.